

PENINGKATAN SOFT SKILL SISWA SMK NEGERI 3 KOMODO SEBAGAI PERSIAPAN MAGANG INDUSTRI

Gregorius A. Berybe¹, Maria B.R. Wellalangi², Elisabeth Oktaviani Hanggu³,
Novita Masi Dari Tani MD⁴, Dewi Sartika Umul⁵, Daniel FX. Lumenta⁶, Fatima Nanung⁷,
Marta Lince Febrianti⁸, Ignasius Firman⁹, Virgilius Andiapama Gantur¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, Politeknik El Bajo Commodus
e-mail: dewisartikaumul@poltekelbajo.ac.id

Abstrak

SMKN 3 Komodo merupakan salah satu sekolah kejuruan yang tidak memiliki program studi perhotelan, namun memiliki demand siswa untuk bekerja di industri perhotelan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dari tingginya keterlibatan DW maupun pemilihan PKL pada industri tersebut. Tujuan dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menyediakan kesempatan pembekalan yang membantu siswa SMKN 3 Komodo memahami pentingnya soft skill dalam sektor pariwisata perhotelan serta menerapkan dalam aktivitas saat praktik kerja industri atau bekerja, serta mempersiapkan diri lebih baik sebelum mengikuti praktik kerja industri tahun 2024. Metode yang digunakan adalah tatap muka dengan siswa SMKN 3 Komodo. Berdasarkan hasil observasi prearesearch baik dari pihak Industri Perhotelan maupun Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang meninjau dari hasil Praktik Kerja Lapangan, masih banyak siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya, khususnya soft skill sebagai pekerja di Industri hospitality. Kegiatan PKM ini menghadirkan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan soft skill seperti komunikasi, etika profesi, personal grooming dan hygiene, kerja sama serta layanan prima.

Kata kunci: Soft skill, Siswa, Praktik Kerja Industri

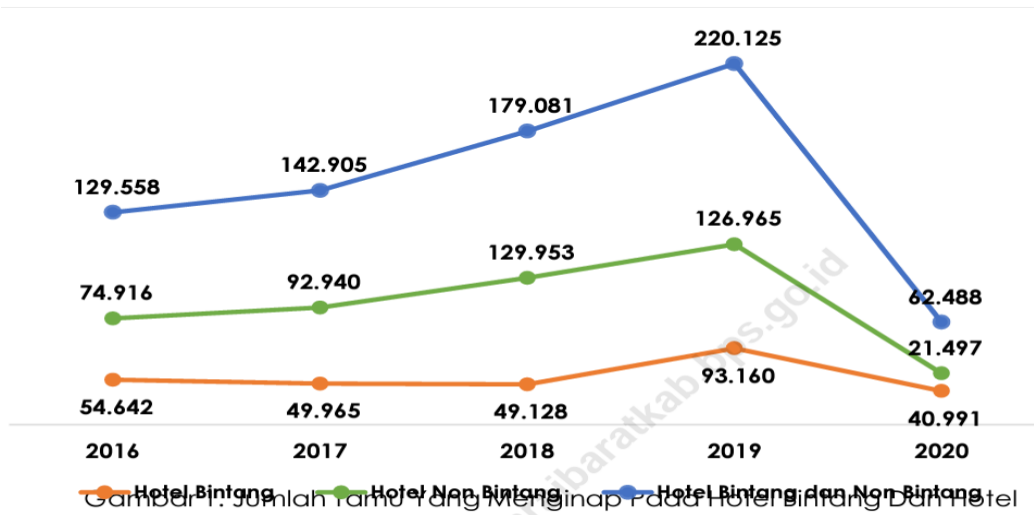
Abstract

SMKN 3 Komodo is one of the vocational schools that does not have a hospitality study program, but has a high demand for students to work in the hospitality industry. This is shown by the high involvement of DW and the selection of street vendors in the industry. The purpose of this Community Service activity is to provide debriefing opportunities that help SMKN 3 Komodo students understand the importance of soft skills in the hospitality tourism sector and apply them in activities during industrial or work practices, and prepare better before participating in industrial work practices in 2024. The method used is face-to-face with students of SMKN 3 Komodo. Based on the results of prearesearch observations from both the Hospitality Industry and Vocational High School level education which reviewed the results of Field Work Practices, there are still many students who need to be improved, especially soft skills as workers in the hospitality industry. This PKM activity presents a learning experience that allows students to develop soft skills such as communication, professional ethics, personal grooming and hygiene, cooperation and excellent service.

Keywords: Soft skills, students, Industrial Field Practices

PENDAHULUAN

Penetapan Labuan Bajo sebagai Destinasi Super Prioritas diikuti dengan tumbuh kembangnya industri pariwisata salah satunya adalah industri perhotelan. Pesatnya pertumbuhan industri perhotelan, menuntut persaingan tenaga kerja semakin ketat, mengharuskan para pekerja di sektor ini untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan serta sikap yang baik. Dalam konteks ini, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berencana memasuki industri pariwisata memerlukan persiapan yang komprehensif dan berfokus pada pengembangan soft skill yang relevan dengan bidang kerja yg akan dituju.



Gambar 1. Jumlah Tamu Menginap Pada Hotel Bintang, Non Bintang, dan Hotel Bintang dan Non Bintang Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2016-2020

Gambar 1. Jumlah Tamu Menginap
Sumber: BPS Kab Manggarai Barat, 2023

Data statistik perhotelan Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2020 menguraikan, bahwa terdapat total 111 usaha akomodasi atau hotel di Labuan Bajo. Realitas ini menggambarkan bahwa pertumbuhan industri hotel mengalami peningkatan jumlah sebesar 9.90% dari tahun 2019. Hotel-hotel tersebut tersebar di kecamatan Komodo berjumlah 108, 2 hotel di Kecamatan Lembor dan 1 hotel di Kecamatan Mbeliling. Berdasarkan klasifikasi bintang, dari 111 hotel tersebut, 12 hotel termasuk ke dalam hotel bintang dan 99 hotel non bintang. Pertumbuhan usaha jasa akomodasi atau hotel dari tahun 2016-2020 tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Pertumbuhan Hotel

Tahun	Hotel			Kamar	Tempat Tidur
	Bintang	Non-Bintang	Jumlah		
2016	6	58	64	1030	1697
2017	7	69	76	1191	2262
2018	7	91	98	1462	3029
2019	8	93	101	1798	3939
2020	12	99	111	1691	3488

Sumber: BPS Kab Manggarai Barat, 2023

Peningkatan fasilitas akomodasi tersebut diikuti juga dengan meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo. Jumlah tamu yang menginap juga menunjukkan grafik meningkat seperti tabel berikut:

Data grafik di atas menunjukkan adanya tingkat kunjungan wisatawan dan okupansi hotel yang meningkat sejak tahun 2016 hingga 2019. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa realitas itu tidak berlangsung tiap tahunnya karena diganggu oleh wabah covid-19. Kunjungan dan okupansi mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020 dimana jumlah tamu menginap di hotel non bintang mengalami penurunan dari 126.965 tahun 2019 menjadi 21.497 orang atau turun sebesar 83,07%. Kondisi yang sama juga terjadi pada tingkat hunian hotel bintang dimana jumlah tamu menginap mengalami penurunan signifikan menjadi 40.991 orang atau sebesar 56%. Selanjutnya kunjungan dan okupansi hotel oleh wisatawan di Labuan Bajo kembali tinggi pada penghujung tahun 2022 hingga sepertiga tahun 2023. Tingginya jumlah wisatawan tentunya berpengaruh terhadap kebutuhan tenaga kerja. Tenaga kerja tersebut bisa didapatkan dari Lembaga Pendidikan maupun Balai Latihan Kerja yang berada di Manggarai Barat dan sekitarnya.

Kabupaten Manggarai barat sendiri memiliki 1 buah perguruan Tinggi yaitu Politeknik eLBajo Commodus. Sedangkan jumlah SMK di Kab Manggarai Barat menurut <https://data.manggaraiarakab.go.id/>. berjumlah 13 sekolah. Namun terdapat perbedaan data jumlah SMK dengan <https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-smk/2/241600> dimana jumlah SMK mencapai 15 sekolah dan tersebar kedalam 7 kecamatan dengan total siswa mencapai 4.926. Salah satu SMK yang berada pada wilayah kecamatan Komodo adalah SMK Negeri III Komodo yang telah berdiri beroperasi sejak tanggal 24 November 2020 berdasarkan SK Izin Operasional: DPMPTSP.421.5/20/PTSP/XI/2020. <https://dapo.kemdikbud.go.id/>).

Labuan Bajo sebagai ibu kota kabupaten Manggarai Barat dengan jumlah akomodasi yang semakin meningkat tentu perlu Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan atau mendukung perkembangan bisnis pariwisata khususnya dunia hospitality. SDM khususnya yang bersumber dari Masyarakat lokal merupakan hal yang pivot karena dapat memberikan dampak perkembangan pariwisata bagi Masyarakat lokal sebagai bentuk kesuksesan dalam industry pariwisata itu sendiri. Namun, berdasarkan hasil observasi praresearch baik dari pihak Industri Perhotelan maupun Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang meninjau dari hasil Praktik Kerja Lapangan, masih banyak siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya, khususnya soft skill sebagai pekerja di Industri hospitality.

Kemampuan soft skill merupakan aspek penting yang melekat pada diri seseorang untuk berinteraksi baik dengan diri sendiri maupun dalam kelompok masyarakat (Elfindri dkk; 2011: 67) lebih lanjut menurut Iyo Mulyono (2011:99) soft skill merupakan penyempurna atau komplemen dari hard skill yang dimiliki yang harus seimbang. Soft skill sangat penting dalam industri perhotelan, karena berkontribusi pada komunikasi yang efektif, layanan pelanggan, dan kerja tim (Hamsiati, 2020). Karyawan di industri perhotelan perlu memiliki keterampilan interpersonal yang kuat, seperti mendengarkan secara aktif, empati, dan pemecahan masalah, untuk memastikan pengalaman tamu yang positif dan kepuasan pelanggan (Ariffin M 2013). Selain itu, karyawan dengan keterampilan komunikasi yang baik dapat berinteraksi secara efektif dengan tamu, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan layanan yang dipersonalisasi dan luar biasa. Selain itu, kemampuan untuk bekerja dengan baik dalam tim sangat penting dalam industri perhotelan, karena karyawan sering kali berkolaborasi dengan rekan kerja dari berbagai departemen untuk memberikan pengalaman tamu yang lancar. Selain itu, memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat juga penting dalam industri perhotelan, karena pemimpin bertanggung jawab untuk membimbing dan memotivasi timnya untuk memberikan layanan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, pengembangan soft skill pada siswa yang mengikuti pendidikan perhotelan sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk karir yang sukses dan berkembang di industri ini.

Persiapan kemampuan atau skill siswa dapat dilakukan melalui pembekalan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan PkM ini, diharapkan siswa atau peserta didik dari SMK Negeri III kelas XII antara lain mampu memahami pentingnya soft skill dalam sektor pariwisata perhotelan serta menerapkan dalam aktivitas saat prakerind atau bekerja dan mampu mempersiapkan diri lebih baik sebelum mengikuti praktik kerja industri tahun 2024.

METODE

Kegiatan pelatihan peningkatan soft skill siswa dilakukan di SMK Negeri 3 Komodo sebagai persiapan memasuki magang industri. Kegiatan ini diawali dengan survey awal mitra yang dilakukan oleh tim PKM. Berdasarkan hasil survey, tim kemudian mengidentifikasi permasalahan mitranya yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan penyelesaian permasalahan mitra. PKM dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan studi kasus. Tim PKM terdiri atas dosen homebased dan mahasiswa semester II dan IV Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan. Dosen memberikan pengantar materi pelatihan yang kemudian akan disampaikan contoh kasus oleh Mahasiswa Program Sarjana Pengelolaan Perhotelan Politeknik Elbajo Commodus kepada peserta pelatihan berdasarkan pengalaman PKL maupun DW mahasiswa. Kelompok mahasiswa pertama memberikan pelatihan tentang etika profesi, Kelompok mahasiswa kedua memberikan materi personal grooming, dan materi terakhir yang diberikan adalah tentang psikologi pelayanan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 jam ini berlangsung secara interaktif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa SMKN 3 Komodo agar bisa

memberikan pelayanan terbaik dalam 16 dunia kerja. Softskill yang baik sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan prima kepada tamu atau konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM diawali dengan observasi. Labuan Bajo sebagai ibu kota kabupaten Manggarai Barat dengan jumlah akomodasi yang semakin meningkat tentu perlu Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan atau mendukung perkembangan bisnis pariwisata khususnya dunia hospitality. SDM khususnya yang bersumber dari Masyarakat lokal merupakan hal yang pivot karena dapat memberikan dampak perkembangan pariwisata bagi Masyarakat lokal sebagai bentuk kesuksesan dalam industry pariwisata itu sendiri. Namun, berdasarkan hasil observasi praresearch baik dari pihak Industri Perhotelan maupun Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang meninjau dari hasil Praktik Kerja Lapangan, masih banyak siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya, khususnya soft skill sebagai pekerja di Industri hospitality.

Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan Kegiatan pelatihan peningkatan soft skill siswa SMK Negeri 3 Komodo sebagai persiapan memasuki magang industri ini diawali dengan perkenalan diri para Dosen. Selanjutnya para dosen memberikan pengantar terkait materi pelatihan yang akan disampaikan oleh Mahasiswa Program Sarjana Pengelolaan Perhotelan Politeknik Elbajo Commodus kepada peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan seterusnya dilakukan oleh mahasiswa kepada peserta pelatihan. Pelatihan softskill yang dibawakan oleh mahasiswa dilaksanakan sesuai urutan sebagai berikut. Pertama, kelompok mahasiswa memberikan pelatihan tentang etika profesi, Kelompok mahasiswa kedua memberikan materi personal grooming, dan materi terakhir yang diberikan adalah tentang psikologi pelayanan.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Soft Skill

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara interaktif. Mahasiswa menyampaikan materi pelatihan kepada para peserta pelatihan dan para peserta tidak hanya mendengar materi yang disampaikan kepada mereka dengan pasif tetapi juga diberikan kesempatan untuk bertanya serta mendemonstrasikan keterampilan terkait materi yang diberikan kepada mereka, Para peserta dengan antusias mengikuti pelatihan yang diberikan sampai akhir kegiatan berlangsung. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan memberikan kesimpulan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa SMKN 3 Komodo agar bisa memberikan pelayanan terbaik dalam dunia kerja. Softskill yang baik sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan prima kepada tamu atau konsumen.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Dosen Politeknik eLBajo Commodus

Fokus Pengabdian adalah peningkatan kemampuan siswa siswi SMK Negeri III Komodo dalam memahami dan menerapkan soft skill mereka melalui kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM ini menghadirkan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan soft skill seperti komunikasi, etika profesi, personal grooming dan hygiene, kerja sama serta layanan prima.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Mahasiswa Politeknik eLBajo Commodus

Solusi yang diberikan untuk dapat mengurangi permasalahan dari peserta didik melalui Materi pelatihan meliputi etika profesi, personal grooming dan psikologi pelayanan.

Materi etika profesi adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya mempelajari “Etika Profesi”
2. Triangle of success: attitude, knowledge and skill
3. Daftar Etika bekerja; fungsi etika serta manfaat yang diperoleh ketika melaksanakan etika dalam profesi, khususnya profesi bidang hospitality.
4. Attitude yang harus dimiliki profesional hospitality industri seperti:
 - a) Profesionalisme: Profesional disini maksudnya adalah mempunyai sikap untuk dapat bekerja keras, fokus dan memiliki tanggung jawab.
 - b) Open Minded: Memiliki pemikiran yang terbuka, dimana setiap pekerja mampu menerima setiap perbedaan pandangan, budaya maupun lingkungan baru.
 - c) Jujur: Jujur dalam setiap kegiatan yang dilakukan didalam dunia kerja. Karena dengan jujur akan menjauhkan kita dari tindakan negatif salah satunya seperti korupsi.
 - d) Team Work: Dapat bekerjasama dalam sebuah tim, karena dalam dunia kerja kita tidak dapat bekerja sendiri. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan untuk dapat bekerjasama dengan baik sehingga peluang untuk sukses jauh lebih besar.

- e) Rendah Hati: Rendah hati disini yaitu tidak bersikap sombong dan membanggakan diri sendiri.
- f) Kritis dan selalu ingin tahu: Rasa kritis diperlukan agar kita tidak cepat puas, dan selalu ingin mencari jawaban yang lebih baik. Dan selalu ingin tahu disini adalah sikap dimana seorang pekerja selalu mengembangkan kemampuannya dengan belajar hal-hal baru.

Materi Personal Grooming diberikan meliputi: cara berpakaian, sopan santun bertindak dan bertutur kata. Adapun ringkasan materi sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip berpenampilan menarik: sikap atau pembawaan; ekspresi wajah dan bahasa tubuh; cara berbicara, Kesehatan.
2. Hal-hal yang Harus diperhatikan seperti:
 - a) Bau badan, hindari makanan yg berbau tajam, perbanyak konsumsi buah dan sayur.
 - b) Bau mulut, hindari makanan berbau tajam dan perhatikan Kesehatan gigi.
 - c) Kebersihan kuku, usahakan kuku tidak kuning, tidak Panjang dan tidak menggunakan pewarna kuku.
 - d) Rambut dan tata rias, sesuaikan rambut dengan bentuk muka, tubuh, profesi, dansifat pertemuan (occasion)
 - e) Tata busana, sesuaikan busana dengan bentuk tubuh, warna kulit, pekerjaan/profesi, sifat pertemuan (occasion).
 - f) Tips-tips personal grooming yang baik.
 - g) Perawatan tubuh, mandi, luluran, pakai deodorant, handbody, menggunakan parfum yang tidak menyengat.
 - h) Gunakan kosmetik secukupnya dan tidak berlebihan.
 - i) Terapkan etika pergaulan dan kode etik dalam bekerja (sabar, jujur, loyal, sopan, penuh inisiatif, ramah, tulus, mematuhi hukum dan norma yang berlaku, baik norma agama maupun norma masyarakat).

Materi Psikologi Pelayanan berisi pemahaman materi terkait sikap dan perilaku saat berhadapan dengan tamu. Sikap yang mencerminkan seseorang yang bekerja pada sektor Hospitality. Materi tersebut meliputi:

1. Pengertian psikologi pelayanan
2. Service (Pelayanan) yaitu: S: Smile for everyone, E: Excellence in everything, R: Reaching out to every guest with hospitality, V: Viewing every guest as special, I: Inviting guest to return, C: Creating a warm atmosphere, E: Eye contact,
3. Sikap dasar etika pelayanan: Sikap welcome problem, sikap i can do, sikap empati, sikap asertif, sikap mendengar, sikap partisipatif, sikap profesional
4. Tipe petugas: helper, artist, status seeker, generalist, peace maker, leader, reformist, loyalist
5. Tipe-tipe pelanggan
Tipe-tipe pelanggan pelanggan yang sulit dan tips dalam menghadapinya, yaitu
 - a) The Undecided Person (Tidak dapat menentukan keputusan tidak yakin):
 - b) Bantu seminim mungkin (Pendapat/ jalan keluar) berikan jawaban diplomatis dan jelaskan resiko setiap keputusan
 - c) The Unsociable Person (Ekspresi kaku/ tidak ramah Kurang bijaksana mencurigai orang lain): Hadapi dengan ramah/santai kerjakan hal yang dibutuhkan dengan cepat
 - d) The socioable person (Banyak Bicara ramah mudah diajak kerjasama): Berikan kalimat penutup yang mengenakan Ramah santai

Topik-topik yang ada, diupayakan dapat memberikan gambaran dan pemahaman kepada peserta didik terkait bagaimana sikap seorang pelaku wisata perhotelan.

SIMPULAN

Meskipun baru berdiri pada tahun 2020, SMK Negeri III Komodo telah mencapai beberapa keberhasilan yang membanggakan. Siswa SMK N III Komodo telah berhasil diserap sebagai pegawai Daily Worker di beberapa hotel ternama di Labuan Bajo, seperti Meruorah Hotel dan Ayana Hotel. Meskipun tidak memiliki jurusan Perhotelan secara khusus, SMK N III Komodo telah berhasil mengintegrasikan pembelajaran terkait perhotelan ke dalam mata pelajaran pilihan bagi siswa.

Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan mata pelajaran terkait perhotelan, yang dapat berpengaruh pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Kendala lainnya adalah kurangnya

pemahaman siswa akan pentingnya soft skill dalam industri perhotelan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan peningkatan soft skill siswa sebagai persiapan memasuki magang industri. Pelatihan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Sarjana Pengelolaan Perhotelan Politeknik Elbajo Commodus, yang memberikan materi tentang etika profesi, personal grooming, dan psikologi pelayanan. Pelatihan dilaksanakan secara interaktif, melibatkan para peserta aktif dalam mendengarkan, bertanya, dan mendemonstrasikan keterampilan terkait materi. Kesimpulan kegiatan ini diakhiri dengan harapan bahwa siswa SMK N III Komodo dapat memberikan pelayanan terbaik dalam dunia kerja dengan soft skill yang baik.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada tamu atau konsumen dalam dunia kerja yang dinamis. Permintaan kepala sekolah untuk materi-materi terkait soft skill menunjukkan kesadaran akan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan soft skill peserta didik.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan soft skill ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK Negeri III Komodo menghadapi industri perhotelan dan pariwisata secara lebih komprehensif.

SARAN

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada masyarakat di SMKN 3 Komodo, saran yang dihaikan adalah mengintegrasikan pengembangan soft skill ke dalam kurikulum, termasuk aspek kerja sama, komunikasi efektif, dan psikologi dalam pelayanan prima dan menyusun program pembelajaran yang memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya soft skill dalam industri perhotelan. Kemudian Kerja sama industri perhotelan dan pariwisata setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tren industri serta menyelenggarakan kunjungan industri secara berkala untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai lingkungan kerja dan praktik terkini. Pelatihan rutin juga perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pelatihan untuk mendukung perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi Politeknik eLBajo Commodus yang telah mendanai kegiatan PKM ini. Serta kepada mitra, yakni SMKN 3 Komodo yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Kemampuan Interpersonal Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol. 1, No.3, 2013, 1-16.
- Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) 2016: Asean Homestay Standard. ASEAN Secretariat, Jakarta.
- Berybe, G. A., Hanggu, E. O., & Welalangi, M. B. (2021). Hospitality Training Bagi Para Pengelola Homestay di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1). <https://doi.org/10.36276/jap.v2i1.22>
- Berybe, G. A., Hanggu, E. O., & Welalangi, M. B. (2021) The Awareness Towards Quality of Service from Homestay Providers In Premium Tourism Destination. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 6(4).
- Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Baduose Media. Jakarta. <https://data.manggarai Barat.kab.go.id/>. Data SMK di Kabupaten Manggarai Barat. <https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-smk/2/241600> <https://dapo.kemdikbud.go.id/>. SK Izin Operasional: DPMPTSP.421.5/20/PTSP/XI/2020
- Hamsiati. (2020). Pengaruh Hospitality Pendekatan Soft Skill Karyawan terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Hotel di Makasar dan Pare-Pare, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas, dan Perjalanan*. 4(1), 40-52.
- Ismail, M. N. I., Hanafiah, M. H., Aminuddin, N., & Mustafa, N. (2016). Community-based Homestay Service Quality, Visitor Satisfaction, and Behavioral Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 222, 398–405. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.192>
- Iyo Mulyono. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.

Keputusan Bupati Manggarai Barat Nomor 106/KEP/HK/2021 Tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Bupati Manggarai Barat Nomor: 237/ KEP/HK/2020 Tentang Penetapan Desa/Kelurahan Wisata di Kabupaten Manggarai Barat

Kontogeorgopoulos, N., Churyen, A., & Duangsaeng, V. (2015). Homestay Tourism and the Commercialization of the Rural Home in Thailand. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 20(1), 29–50. <https://doi.org/10.1080/10941665.2013.852119> Wahyunanto. (2018). Penerapan Hygiene Dan Sanitasi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Food And Beverage (Studi Pada Pantai Konang Desa Ngelebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 146–154.

Suherian, Herlan dan Yono Budhiono. 2013. Psikologi Pelayanan Di Bidang Pariwisata dan Hospitality serta di Berbagai Bidang Bisnis lainnya. Bandung: Media Perubahan.